

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Penelitian ini akan dilakukan dengan pendekatan penelitian kualitatif. Banyak anggapan dari peneliti-peneliti ilmu sosial bahwa penelitian mereka itu terlalu banyak menggantungkan diri pada teknik-teknik survei yang terlalu steril, tanpa memerhatikan apakah teknik-teknik itu sesuai terhadap masalah yang diamati.⁴⁵ Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan bukan berbentuk angka atau nominal tertentu, tetapi data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi atau sebagainya.⁴⁶ Oleh karena itu, peneliti ingin memperoleh pemahaman mendalam dan detail mengenai objek penelitian yang akan diteliti dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

B. Subjek, Objek, dan Lokasi Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu informan kunci (pasien Puskesmas Kasihan II). Objek penelitian ini adalah komunikasi terapeutik dokter umum terhadap pasien yang berlangsung. Penelitian ini berlokasi di Puskesmas Kasihan II jl. Padokan, Kecamatan Kasihan, Jodonalan Lor, Tirtonirmolo, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 419294.

⁴⁵ Zikri Fachrul Nurhadi, *Teori-Teori Komunikasi: Teori Komunikasi dalam Perspektif Penelitian Kualitatif*, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2015), hlm. 170.

⁴⁶ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. (Jakarta: Rajawali Pers 2015). hlm. 10

C. Operasionalisasi Konsep

Penelitian ini mencakup 1 konsep penelitian yang perlu dioperasionalkan, yaitu:

a. Tinjauan mengenai komunikasi terapeutik, indikatornya meliputi: tahap dan prinsip komunikasi terapeutik.

1) Tahap Komunikasi Terapeutik, yaitu: tahap orientasi, tahap kerja, dan tahap terminasi.

2) Prinsip Komunikasi Terapeutik, yaitu:

a) Komunikasi harus ditandai dengan sikap saling menerima, saling percaya, dan saling menghargai,

b) Dokter harus menciptakan suasana yang memungkinkan pasien bebas berkembang tanpa rasa takut,

c) Dokter harus dapat menciptakan suasana yang memungkinkan pasien memiliki motivasi untuk mengubah dirinya baik sikap maupun tingkah lakunya sehingga tumbuh makin matang dan dapat memecahkan masalah yang dihadapi,

d) Dokter harus mampu menguasai perasaan diri sendiri secara bertahap untuk mengetahui dan mengatasi perasaan gembira, sedih, marah, keberhasilan, maupun frustrasi,

e) Dokter mampu menentukan batas waktu yang sesuai dan dapat mempertahankan konsistensinya Mampu menentukan batas waktu yang sesuai dan dapat mempertahankan konsistensinya,

- f) Dokter memahami betul arti empati sebagai tindakan yang terapeutik dan sebaliknya simpati bukan tindakan yang terapeutik,
- g) Altruisme untuk mendapatkan kepuasan dengan menolong orang lain secara manusiawi, dan
- h) Berpegang pada etika dengan cara berusaha sedapat mungkin mengambil keputusan berdasarkan prinsip kesejahteraan manusia.

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Pengamatan

Peneliti akan mengamati ekspresi subjek penelitian sebelum dan sesudah melakukan komunikasi. Peneliti mengamati dengan keterlibatan pasif, yaitu keterlibatan dengan subjek sebatas kehadirannya atau keberadaannya di tempat kegiatan subjek penelitian.⁴⁷

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi dan interaksi antara peneliti dengan subjek penelitian.⁴⁸ Peneliti akan melakukan wawancara terhadap informan kunci. Setelah melakukan wawancara, peneliti akan memberi kesimpulan hasil yang telah didapat dari wawancara dengan informan kunci tersebut.

c. Perbincangan

Perbincangan adalah jenis pengambilan data dengan memanfaatkan pembicaraan sehari-hari diantara dua orang atau lebih yang ada dalam

⁴⁷ Nawari Ismail, *Metodologi Penelitian untuk Studi Islam Panduan Praktis dan Diskusi Isu*, (DI Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2015), hlm. 92

⁴⁸ Nawari Ismail, *Ibid.*, hlm. 92

setting penelitian dan pada waktu senggang yang bersifat spontan.⁴⁹ Perbincangan yang dilakukan diluar daftar pertanyaan untuk menyokong penelitian.

d. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud adalah bentuk dari hasil penelitian, seperti hasil wawancara dengan subjek penelitian (informan kunci), dokumen resmi maupun tidak resmi yang diterbitkan oleh pihak Puskesmas Kasihan II, dan foto-foto saat melakukan penelitian.

E. Kredibilitas Penelitian

a. Triangulasi

Yaitu memverifikasi, mengubah-memperluas informasi dari pelaku satu ke pelaku lain dan atau dari satu pelaku sampai ‘jenuh’⁵⁰.

- 1) Menggunakan multimetode untuk saling mendukung dalam memperoleh data.
- 2) Melakukan snow-ball dari sumber informasi satu ke satu informasi yang lain.
- 3) Melakukan penggalian lebih jauh dari seorang atau beberapa informan dalam aspek yang sama dan yang terkait.

b. Ketepatan Dalam Operasionalisasi Konsep

Penelitian yang dilakukan sudah disesuaikan dengan tiap indikator yang sudah ditentukan dalam operasionalisasi konsep.

⁴⁹ Nawari Ismail, *Ibid.*, hlm. 94

⁵⁰ Nawari Ismail, *Metodologi Penelitian untuk Studi Islam Panduan Praktis dan Diskusi Isu*, (DI Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2015), hlm. 101

c. Pembuktian

Hasil penelitian akan dibuktikan dengan hasil dokumentasi yang sudah dimiliki oleh peneliti. Pembuktian ini berfungsi untuk memberikan dukungan kepada data sehingga orang lain memakluminya, dan untuk membantu keterbatasan daya ingat, lihat, dengar peneliti.⁵¹

F. Analisis Data

Ada 2 tahapan yang peneliti lakukan dalam analisis data pada penelitian skripsi ini, yaitu analisis ketika di lapangan dan analisis pascalapangan.

Analisis berarti memberikan makna terhadap data yang diperoleh dari penelitian.⁵² Data yang didapat dianalisis dengan memverifikasi hasil wawancara dengan subjek penelitian wawancara telah selesai dilaksanakan.

Sedangkan analisis pascalapangan dapat dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu:⁵³

- a. Memeriksa keabsahan data dengan sudah harus mengetahui apakah data yang ada sudah absah atau kredibel sesuai dengan proses pelaksanaan kredibilitas penelitian,

⁵¹ Hadyan Fikri Alghifari, *Strategi Dakwah di Lembaga Muallaf Center Yogyakarta*

⁵² Nawari Ismail, *Metodologi Penelitian untuk Studi Islam Panduan Praktis dan Diskusi Isu*, (DI Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2015), hlm. 98.

⁵³ Nawari Ismail, *Ibid.*, hlm. 98-99

- b. Memeriksa seluruh data yang ada dalam fieldnotes, atau data yang diperoleh dari penelitian,
- c. Mereduksi dan mengkatagorikan data serta menemukan konsep konsep lokal. Dalam kegiatan mereduksi mencakup pemilahan antara data yang relevan dan yang tidak relevan dengan tujuan penelitian.
- d. Menafsir dan menyimpulkan, yaitu data yang sudah terkelompok, dan hubungan antar konsep sudah dilakukan,